

PENGARUH KEPEMILIKAN PUBLIK, UMUR PERUSAHAAN, KOMPLEKSITAS PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU DALAM PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN

Livia Valentina¹, Syamsu Rizal²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bandar Lampung
Email: livia.18021047@student.ubl.ac.id¹, syamsu.rizal23@yahoo.co.id²

Abstract

Annual financial reports that are compiled and audited in accordance with accounting principles must be submitted by all issuers in a timely manner. Because, if there is a delay that should not be done, it will have an impact on the loss of relevance related to the information provided in the financial report. The purpose of this study is to identify the effect of public ownership, company age, and company complexity on timeliness in submitting financial statements. The research sample is 11 mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2020 period, through the purposive sampling method and logistic regression at the 5% significance level. The results of the study prove that the variables studied have an influence on the timeliness in the presentation of the financial statements of mining companies in this study.

Keywords: *Timeliness, Public Ownership, Company Age, Company Complexity*

Abstrak

Laporan keuangan tahunan yang tersusun dan teraudit sesuai dengan prinsip akuntansi wajib disampaikan oleh semua emiten dengan tepat waktu. Sebab, apabila terjadi penundaan yang tidak seharusnya dilakukan, maka akan berdampak pada hilangnya relevansi terkait informasi yang diberikan dalam laporan keuangan tersebut. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengidentifikasi pengaruh dari kepemilikan publik, umur perusahaan, dan kompleksitas perusahaan kepada ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Sampel penelitian ialah 11 perusahaan pertambangan yang tercatat di BEI periode 2017-2020, melalui metode sampling bertarget atau purposive sampling dan regresi logistik di taraf signifikansi 5%. Hasil penelitian membuktikan bahwa variabel yang diteliti tersebut memberikan pengaruh atas ketepatan waktu dalam penyajian laporan keuangan milik perusahaan pertambangan pada penelitian ini.

Kata Kunci: *Ketepatan Waktu, Kepemilikan Publik, Umur Perusahaan, Kompleksitas Perusahaan.*

PENDAHULUAN

Informasi terkait laporan keuangan disajikan dengan tujuan untuk memperlihatkan keadaan keuangan milik perusahaan pada periode tertentu. Laporan keuangan dirancang untuk pemenuhan terkait kepentingan dari berbagai pihak, termasuk pihak internal dan eksternal perusahaan. Pemilik usaha dan manajemen merupakan pihak yang paling berkepentingan. Sedangkan, pihak luar ialah pihak yang baik secara langsung atau tidak, dapat berhubungan dengan perusahaan (Kasmir, 2019).

Menurut PSAK, untuk menghasilkan laporan keuangan dengan kualitas yang baik, maka diperlukan adanya empat karakteristik pada laporan tersebut, seperti mudah dipahami, relevan, keandalan, dan dapat dibandingkan.

Seluruh perusahaan terbuka atau terbuka untuk umum harus menyajikan laporan keuangan yang penyusunan dan pengauditannya dilakukan tanpa terlambat sesuai standar

akuntansi yang ada. Peraturan mengenai ketepatan waktu tersebut diatur dalam UU No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan Keputusan Bapepam No. 80/PM/1996. Tetapi sejak 30 September 2003, aturan tersebut diperkuat melalui penerbitan Peraturan Bapepam No. X.K.2 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Secara Rutin, yaitu laporan keuangan tahunan wajib disampaikan ke Bapepam dalam jangka waktu tiga bulan terhitung sejak tanggal penyusunan dengan melampirkan laporan akuntan dan laporan keuangan.

Meskipun telah diberlakukannya peraturan tersebut, nyatanya masih cukup banyak entitas yang berturut-turut terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya, seperti PT Apexindo Pratama Duta Tbk, PT Cakra Mineral Tbk, PT Sugih EnergiTbk, PT Eksploitasi Energi Indonesia, PT Trada Alam Minera Tbk, PT Garda Tujuh Buana Tbk dan dikenakan sanksi berupa peringatan tertulis dan denda yang disesuaikan dengan lamanya keterlambatan.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori agensi ialah aturan atau prinsip yang memaparkan terkait pemisahan wewenang antara prinsipal dengan manajemen. Menurut (Scott, 2009), *asymmetric information* atau perbedaan informasi terbagi menjadi dua, salah satunya ialah *Adverse selection*, yakni situasi dimana pihak manajer dan orang dalam lebih banyak mengetahui terkait kondisi dan peluang milik perusahaan daripada orang luar, serta lebih sadar akan potensi terkait fakta yang tidak disampaikan kepada mereka.

Menurut (Fahmi, 2012) ketersediaan akan laporan keuangan sangat berguna bagi pihak emiten, sebab membantu dalam proses terciptanya suatu kebijakan atau keputusan baru serta bermanfaat sebagai alat untuk melihat situasi perusahaan di masa kini atau masa mendatang.

Kepemilikan publik bertujuan untuk memonitoring perusahaan melalui jumlah persentase dari saham yang dimiliki publik. Semakin besar kepemilikan publik, semakin transparan juga informasi perusahaan yang harus diungkapkan (Franita, 2018).

Menurut (Putra & Ramantha, 2015), umur perusahaan digunakan untuk mengukur rentang waktu berdirinya entitas. Entitas dengan durasi waktu berdiri yang lama biasanya jauh lebih baik dalam pengumpulan dan pemrosesan informasi karena jam kerja yang dimiliki banyak, bila dibandingkan dengan perusahaan yang lebih muda.

Menurut (Beams, et al., 2000), entitas yang memiliki banyak anak perusahaan local diharuskan untuk menyusun laporan konsolidasi, dimana akan memperumit kegiatan transaksi mereka, dan kehadiran anak perusahaan tersebut memengaruhi keputusan dari biaya audit.

METODE

Dengan berdasarkan pada karakteristik yang dimiliki perusahaan, maka peneliti menggunakan penelitian jenis kuantitatif. Menurut (Creswell, 2012) penelitian kuantitatif perlu memaparkan pengaruh dari satu variabel ke variabel lain. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk mengkaji serta menguji pengaruh dari variabel independent, yaitu

kompleksitas perusahaan, umur perusahaan, kepemilikan publik kepada variabel dependen, yakni ketepatan waktu penyajian akuntansi perusahaan.

Kemudian, populasi penelitian terdiri dari perusahaan atau industry pertambangan pada BEI periode 2017-2020. Sample diambil melalui teknik *purposive sampling* dimana penetapan sampelnya berdasar pada kriteria atau persyaratan yang terlebih dahulu ditetapkan secara spesifik (Sugiyono, 2014).

Tabel 1. Kriteria dalam Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah
Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2020	52
Perusahaan <i>delisting</i> dan tidak menyediakan laporan tahunan di Bursa Efek Indonesia	(7)
Perusahaan yang menyediakan laporan tahunan 2017-2020 di Bursa Efek Indonesia (sampel)	11

Sumber: IDX, 2021.

Berdasarkan kriteria tersebut, hanya 11 dari 52 perusahaan yang sesuai dengan standar sample penelitian, dan tahun pengamatannya ialah tahun 2017-2020, sehingga diperoleh 44 data yang berasal dari data sekunder laporan keuangan tahunan milik industri pertambangan periode 2017-2020, serta metode dokumentasi digunakan sebagai metode dalam mengumpulkan data.

Penganalisisan data dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif. Statistik deskriptif digunakan dalam analisis kualitatif dan regresi logistik digunakan pada analisis kuantitatif, dengan variabel terikatnya ialah ketepatan waktu, sedangkan variabel bebasnya ialah kepemilikan publik, umur perusahaan, dan kompleksitas perusahaan.

Berikut ini model regresi logistik yang digunakan peneliti:

$$Ln \frac{TL}{1-TL} = \alpha + \beta_1 PUB + \beta_2 AGE + \beta_3 KOP + \varepsilon$$

Penjelasan:

$Ln \frac{TL}{1-TL}$ = Ketepatan Waktu

α = Konstanta

β_1 - β_3 = Koefisien Regresi

PUB = Kepemilikan publik

AGE = Umur Perusahaan

KOP = Kompleksitas Perusahaan

ε = Variabel gangguan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Statistik ini dipakai dalam pendeskripsian maupun penggambaran data dengan berdasarkan pada nilai-nilai, mulai dari yang terendah, tertinggi, rata-rata, hingga standar deviasi (Ghozali, 2018).

Tabel 2. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Mi nimum	Ma ximum	M ean	Std. Deviation
Kepemilikan Publik	44	2,2 7	64, 70	34, 7225	14,666 47
Umur Perusahaan	44	14	70	39, 50	14,415
Kompleksitas Perusahaan	44	0	1	,91	,291
Ketepatan Waktu Valid N (listwise)	44	0	1	,89	,321

Sumber: Data diolah, 2021

1. Kepemilikan Publik

Kepemilikan Publik dari PT Cita Mineral Investindo Tbk (CITA) memiliki nilai terendah sebesar 2,27 atau nilai minimumnya sebesar 2,27%, berarti kinerja perusahaan tersebut di tahun 2020 kurang baik, sehingga para investor kurang berminat menanamkan modalnya ke perusahaan tersebut.

Nilai *maximum* PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS) sebesar 64,70 atau 64,70%. Hal ini mengindikasikan bahwa kinerja perusahaan tersebut sangat baik sehingga para investor berminat melakukan pendanaan dan perusahaan mampu menyampaikan informasi terkait laporan keuangan sesuai dengan jangka waktu.

Nilai *mean* atau rata-rata Kepemilikan Publik 34,7225% dan nilai standar deviasi 14,66647%, dimana nilai standar deviasi tersebut kurang dari nilai *mean* dan diartikan bahwa variabel kepemilikan publik mempunyai distribusi data yang normal. Hal ini mengindikasikan bahwa laporan keuangan mampu disampaikan oleh perusahaan dengan tepat waktu.

2. Umur Perusahaan

Hasil dari setiap perusahaan pertambangan yang di uji memiliki nilai terendah sebesar 14 yang memiliki arti perusahaan yang memiliki umur terendah (*minimum*) 14 tahun dari perusahaan PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS). Dan nilai tertinggi

(*maximum*) 70 yang memiliki arti perusahaan yang memiliki umur tertinggi yaitu 70 tahun dari PT Bukit Asam Tbk (PTBA).

Kemudian, rata-rata umur perusahaan 39,50 dan nilai standar deviasi nya ialah 14,415. Artinya, variabel umur perusahaan memiliki pendistribusian akan data secara normal.

3. Kompleksitas Perusahaan

Kompleksitas Perusahaan mendapatkan nilai *minimum* atau terendah senilai 0, artinya terdapat entitas yang tidak mempunyai cabang. Nilai *maximum* atau tertinggi sebesar 1, artinya terdapat entitas yang mempunyai cabang. Rata-rata dari nilai kompleksitas perusahaan ialah 0,91 berarti 91% dengan nilai standar deviasi 0,291 berarti 29,1%. Artinya, variabel kompleksitas perusahaan pendistribusian data secara normal.

4. Ketepatan Waktu

Ketepatan Waktu nilai terendah nya ialah 0, artinya ditemukan perusahaan yang telat menyampaikan laporan keuangannya. Kemudian, nilai tertinggi nya 1, artinya ditemukan perusahaan yang tidak telat atau tepat waktu. Nilai rata-rata dari Ketepatan Waktu adalah 0,89 berarti 89% perusahaan pertambangan yang telah menginformasikan laporan keuangannya dengan tepat waktu di tahun 2017, 2018, 2019, 2020 dan nilai standar deviasi 0,321 berarti 32,1%. Hal tersebut dapat diartikan bahwa variabel ketepatan waktu mempunyai distribusi data yang normal.

Analisis Regresi Logistik

Penilaian Kelayakan Model Regresi

- Probabilitas $> 0,05$, H_0 atau model diterima
- Probabilitas $< 0,05$, H_0 atau model tidak diterima.

Tabel 3. Hosmer and Lemeshow Test

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	Df	Sig.
1	19,317	8	,113

Sumber: Data diolah, 2021

Hasil perhitungan di atas adalah 19,317 dan nilai signifikasinya 0,113 $> 0,05$, berarti H_0 dapat diterima dan model dalam penelitian ini dapat diterima dan layak untuk di analisis lebih lanjut.

Pengujian Keseluruhan Model

Berdasarkan tabel 4 dibawah, menunjukkan nilai awal -2Log Likelihood sebesar 31.157, sedangkan nilai akhir -2Log Likelihood sebesar 29.305. Sehingga, penurunan pun terjadi antara kedua nilai dari -2Log Likelihood tersebut. Adanya penurunan tersebut membuktikan bahwa model hipotesis dan data telah sesuai (Ghozali, 2017).

Tabel 4. Overall Model Fit Test

Iteration History^{a,b,c}

Iteration	Step	-2 Log likelihood	Coefficien
			Constant
0	1	32,463	1,545
	2	31,185	1,974
	3	31,157	2,052
	4	31,157	2,054
	5	31,157	2,054

Sumber: Data diolah, 2021

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	29,305 ^a	,041	,081

Pengujian Koefisien Determinasi

Pengujian ini sebagai alat untuk mengukur besaran variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

Tabel 5. Naegelkerke R Square

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	29,305 ^a	,041	,081

Sumber: Data diolah, 2021

Diketahui hasil dari tabel 5 ialah 0,081 atau 8,1% atau variabel dependen berhasil dipaparkan variabel independen sebanyak 8,1% dan sisa 91,9% dipaparkan variabilitas lain yang tak termasuk dalam penelitian ini.

Model Regresi Logistik yang Terbentuk

Tabel 6. *Variables in The Equation*

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)	
							Lower	Upper
Step 1 ^a								
X1	,020	,041	,243	1	,022	1,020	,941	1,106
X2	,043	,052	,677	1	,041	,958	,865	1,061
X3	,058	,128	,210	1	,010	,000	,000	.
Constant	,196	,128	,150	1	,020	11,329		

Sumber: Data diolah, 2021

Berikut penjelasan tabel di atas:

α : 0,196, bila semua variabel independen konstan, maka ketepatan waktu naik sebesar 0,196.

β_1 : 0,020, bila kepemilikan publik naik, maka ketepatan waktu akan meningkat dan sebaliknya.

β_2 : 0,043, bila umur perusahaan naik, maka ketepatan waktu juga dan sebaliknya.

β_3 : 0,058, bila kompleksitas perusahaan naik, maka ketepatan waktu akan naik juga, begitu pun sebaliknya.

Pengujian Hipotesis

Kepemilikan Publik

Kepemilikan publik memperoleh nilai signifikansi 0,022 dan koefisien regresi 0,020. Hal ini menunjukkan nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,022 < 0,05$) berarti variabel kepemilikan publik memberikan pengaruh positif terhadap ketepatan waktu. Kepemilikan publik memengaruhi ketepatan waktu pada saat entitas menyampaikan laporan keuangannya. Sebab, ketika pihak luar melakukan pengawas, pihak manajemen otomatis diminta untuk menampilkan kinerja terbaiknya, karena tidak ingin memiliki citra buruk di masyarakat dan ketepatan waktu tentunya memberikan keuntungan kepada perusahaan, karena keputusan bisnis akan lebih cepat diperoleh.

Umur Perusahaan

Umur perusahaan memperoleh nilai signifikansi 0,041 serta koefisien regresi 0,043, dimana nilai signifikasinya kurang dari 0,05 ($0,041 < 0,05$) berarti variabel umur perusahaan memberikan pengaruh positif akan ketepatan waktu.

Kompleksitas Perusahaan

Kompleksitas perusahaan nilai signifikasinya yakni 0,010 dengan koefisien regresinya 0,058 dan nilai signifikansi tersebut kurang dari 0,05 ($0,010 < 0,05$) dan artinya variabel kompleksitas perusahaan memberi pengaruh positif signifikan kepada ketepatan waktu.

KESIMPULAN

Berlandaskan pada pemaparan yang tersaji, adapun hasil yang peneliti dapat disimpulkan yakni ketepatan waktu terkait penyampaian atau penginformasian laporan keuangan dipengaruhi dengan positif dan signifikan atas kepemilikan publik, umur perusahaan serta kompleksitas perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Beams, Floyd A., John A. Brozovsky, C. D. S. (2000). *Advanced Accounting* (7 ed). Prentice Hall.
- Creswell, J. W. (2012). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Pustaka Pelajar.
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta.
- Franita, R. (2018). *Mekanisme Good Corporate Governance dan Nilai Perusahaan*. Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli.
- Ghozali, I. (2017). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 9). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 10). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (Cetakan Se). RajaGrafindo Persada.
- Putra, I. G. A. P.; Ramantha, I. W. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Dan Komite Audit Pada Ketepatanwaktu Publikasi Laporan Keuangan Tahunan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 199–213.
- Scott, W. R. (2009). *Financial Accounting Theory*. Practice Hall.
- Sugiyono. (2014). *Penelitian kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Supartini, N. M., Endiana, I. D. M., & Kumalasari, P. D. (2021). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Dan Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(1), 73-83.

www.idx.co.id